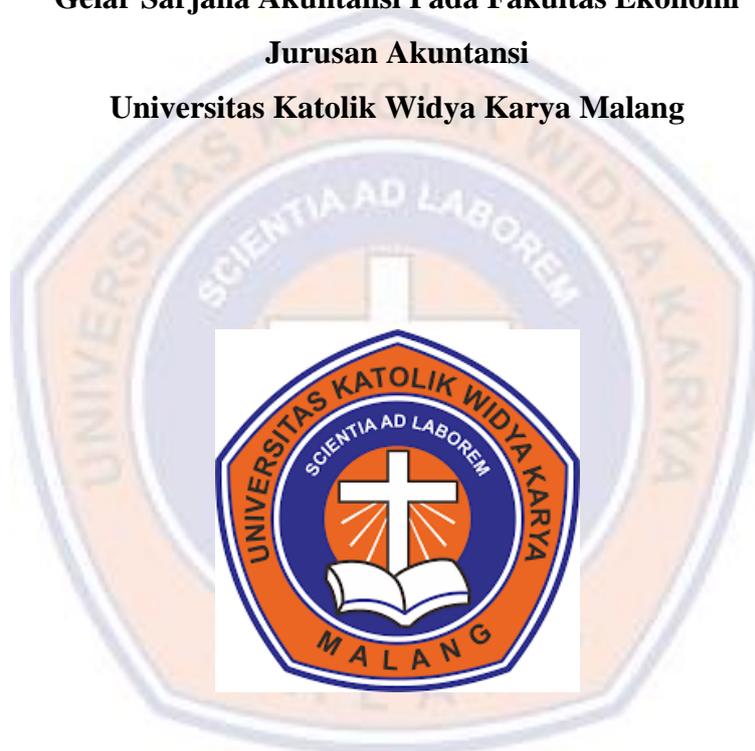


**PENGARUH TINGKAT INFLASI, EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP NILAI
TUKAR RUPIAH ATAS DOLAR AMERIKA SERIKAT PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memeroleh
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi
Universitas Katolik Widya Karya Malang**



Oleh:

Yohanes Suprianto Tandu

201512059

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG**

2019

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul:
Pengaruh Tingkat Inflasi Ekspor dan Impor
Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar AS Periode 2013-2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yohanes suprianto Tandu
NIM : 201512059

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang pada tanggal: 29 Mei 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1).

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Widya Karya Malang



Dr. Dra. MAF. Suprapti, M.M
NIDN: 0706016401

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Dra. MAF. Suprapti, M.M
NIDN: 0706016401
2. Dra. Silvia Indrarini, M.M., AK
NIDN : 0724076602
3. Dr. Dra. Lis Lestari S., M.Si
NIDN: 0709126102

TANDA TANGAN



.....



.....



.....

HALAMAN SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yohanes Suprianto Tandu

NIM : 201512059

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Bersama ini, saya telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dan mengambil data yang dipublikasikan melalui website resmi Bank Indonesia (www.bi.co.id) dan Badan Pusat Statistik Indonesia (www.bps.co.id) periode 2013-2017.

Demikian surat keterangan ini saya buat sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Malang, 02 Juni 2019



Yohanes Suprianto Tandu

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dra. MAF Suprapti, M.M.
NIDN 0706016401

Ketua Jurusan Akuntansi

Galuh Budi Astuti, SE., MM.
NIDN 0726018502

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Inflasi, Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar As Periode 2013-2017” merupakan karya asli dari:

Nama : Yohanes Suprianto Tandu
NIM : 201512059
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang
dan bukan karya plagiat baik sebagian maupun seluruhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang, 27 Mei 2019



Yohanes Suprianto Tandu

Diterima dan Disetujui:

Pembimbing I

Dr. Dra. MAF. Suprapti, M.M
NIDN: 0706016401

Pembimbing II

Dra. Silvia Indrarini, M.M., AK
NIDN : 0724076602

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dra. MAF Suprapti, M.M
NIDN: 0706016401

Ketua Jurusan Akuntansi

Galuh Budi Astuti, SE., MM.
NIDN: 0726018502

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada tuhan Yesus atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan karya ilmiah yang sederhana ini kepada:

1. Teristimewa keluarga tercinta, kedua orangtuaku Bapak Fabianus Tonce dan Ibu Welamina Dikan yang setiap kali peneliti berbuat salah yang menyakiti hati mereka selalu mereka maafkan dan juga yang sudah memberikan dukungan secara material untuk keberlangsungan kuliah peneliti. Adik, Yulianus F. Gustam, Aventinus Apriliowen Toti dan Yasinta W. Enos serta semua keluarga yang turut memberi dukungan dan doa.
2. Kakek Yoseph Dato dan Nenek Paulina Tiut yang telah mendukung peneliti dalam doa
3. Melania Awuk yang telah membantu dalam mensupport ketika peneliti lagi malas kerjakan skripsi.
4. Seluruh teman-teman pejuang toga angkatan 2015 Universitas Katolik Widya Karya Malang yang memberikan banyak kenangan lebih khusus kelompok KKN Werkudara dan juga Ibu Irma Peniwen yang telah memberikan banyak kenangan selama perkuliahan dan saat KKN 2019.

HALAMAN MOTTO

*KEHIDUPAN HARI
INI HARUS LEBIH
BAIK DARI HARI
KEMARIN.*

SO, MAKE A REVOLUTION



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Yohanes Suprianto Tandu

N I M : 201512059

Universitas : Univeritas Katolik Widya Karya Malang

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tempat, tanggal lahir : Bealeba, 04 Agustus 1996

Alamat : Bealeba

Nama orang tua

Ayah : Fabianus Tonce

Ibu : Welamina Dikan

Riwayat Pendidikan

Tahun 2008 : Lulus dari SDK Pagal II

Tahun 2011 : Lulus dari SMP N I Cibal

Tahun 2014 : Lulus dari SMA N I Cibal

Tahun 2015 : Terdaftar Sebagai Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Universitas Katolik Widya Karya Malang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus, atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ PENGARUH TINGKAT INFLASI, EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH ATAS DOLAR AS.

Adapun tujuan dari penulisan dari skripsi ini yaitu untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana di bidang akuntansi bagi penulis, mahasiswa program S-1 di Universitas Katolik Widya Karya Malang.

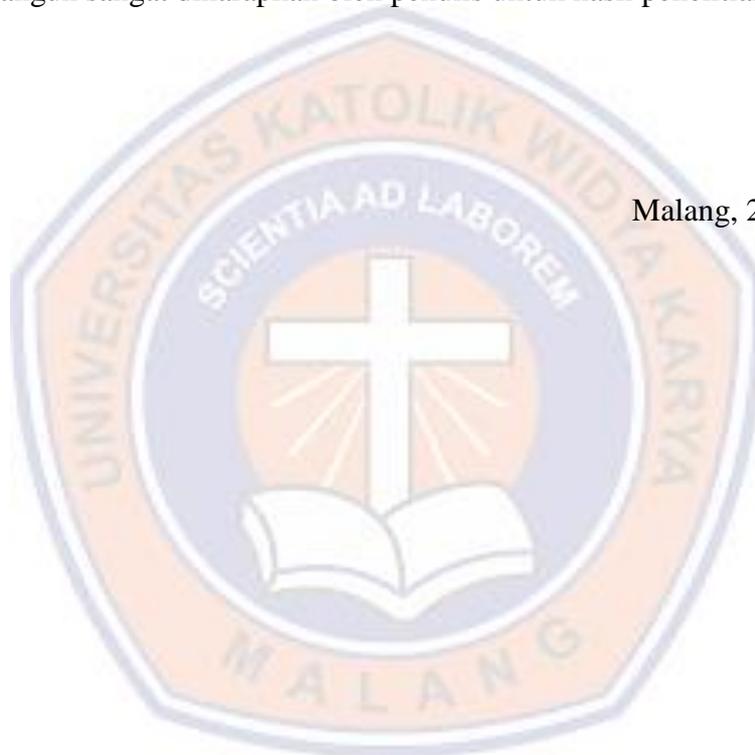
Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari kerjasama dan bantuan dari banyak pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih secara tertulis sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Dra. MAF Suprapti, M.M selaku dosen pembimbing 1 dan seklaligus dekan fakultas ekonomi yang telah menyediakan waktu, memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kasih sayang dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Silvia Indrarini, M.M., AK selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kasih sayang kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dra. Lis Lestari S., M.Si selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk memberikan masukan yang penting dan bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Galuh Budi Astuti, S.E, M.M selaku ketua Jurusan Akuntansi yang memotivasi penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Staf Bank Indonesia Cabang Malang yang telah memberikan ijin atas penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

6. Bapak Dr.Ir. Stefanus Jufra M. Taneo,M.Sc yang telah membantu dalam menguji data SPSS dalam skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat memmbangun sangat diharapkan oleh penulis untuk hasil penelitian yang baik.



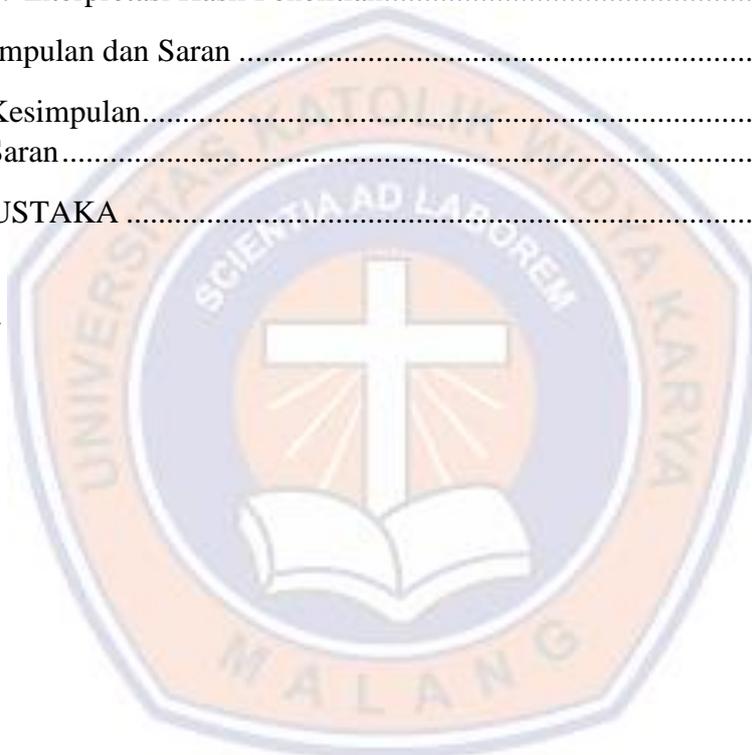
Malang, 27 Mei 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
MOTTO	
HALAMAN RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II Landasan Teori	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Teori	13
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III Metode Penelitian	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Ruang Lingkup Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Jenis dan Sumber Data.....	30
F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	31
G. Metode Pengumpulan Data	33

H. Teknik Analisa Data.....	33
BAB IV Analisis dan Interpretasi Data.....	38
A. Gambaran Umum Bank Indonesia	38
B. Penyajian Data Penelitian.....	43
C. Analisis Data Penelitian dan Intrapretasi Data Penelitian	46
1. Statistik Deskriptif Variabel Dependen.....	46
2. Statistik Deskriptif Variabel Independen	47
3. Uji Asumsi Klasik	51
4. Analisis Regresi Linear Berganda	56
5. Uji Hipotesis.....	58
6. Interpretasi Hasil Penelitian.....	62
BAB V Kesimpulan dan Saran	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

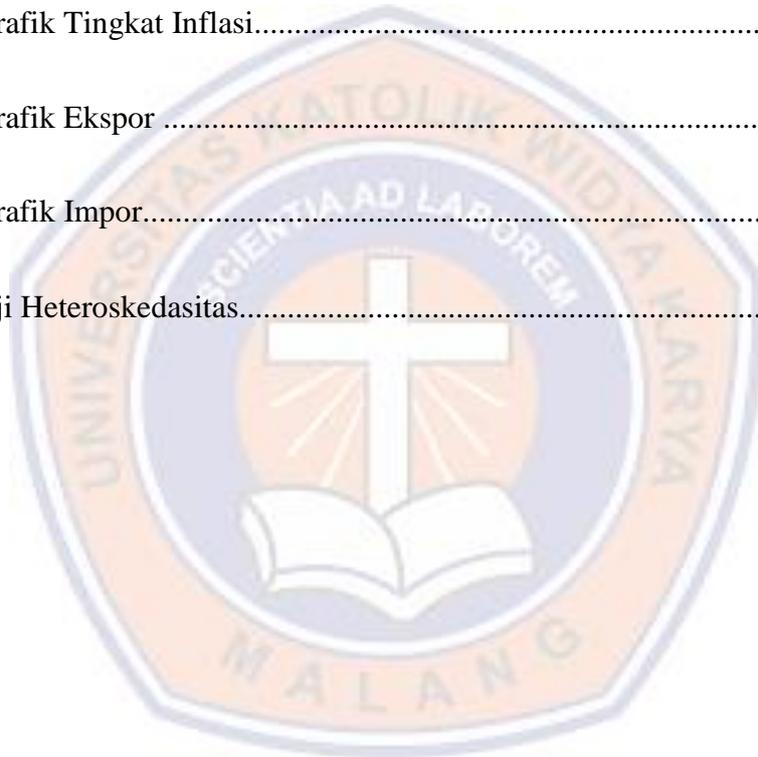


AFTAR TABEL

Tabel IV.1 Data Nilai Tukar Rupiah Periode 2013-2017.....	43
Tabel IV.2 Data Nilai Tukar Rupiah periode 2015-2017.....	43
Tabel IV.3 Data Inflasi Periode 2013-2015.....	44
Tabel IV.4 Data Inflasi Periode 2016-2017.....	44
Tabel IV.5 Data Ekspor Periode 2013-2017.....	45
Tabel IV.6 Data Impor Periode 2013-2017.....	45
Tabel IV.7 Data Nilai Tukar Rupiah.....	46
Tabel IV.8 Inflasi.....	47
Tabel IV.9 Ekspor.....	49
Tabel IV.10 Impor.....	50
Tabel IV.11 Uji Normalitas.....	52
Tabel IV.12 Multikolinearitas.....	53
Tabel IV.13 Uji Autokorelasi.....	55
Tabel IV.14 Analisis Regresi Berganda.....	56
Tabel IV.15 Uji Hipotesis.....	59
Tabel IV.16 Uji Parsial.....	60
Tabel IV. 17 Uji Koefisien Determinasi.....	61

AFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika.....	2
Gambar 2 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 3 Struktur Organisasi Bank Indonesia.....	42
Gambar 4 Grafik Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar Amerika Serikat.....	47
Gambar 4 Grafik Tingkat Inflasi.....	48
Gambar 5 Grafik Ekspor	49
Gambar 6 Grafik Impor.....	51
Gambar 7 Uji Heteroskedasitas.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran hasil statistik SPSS *version* 21.0



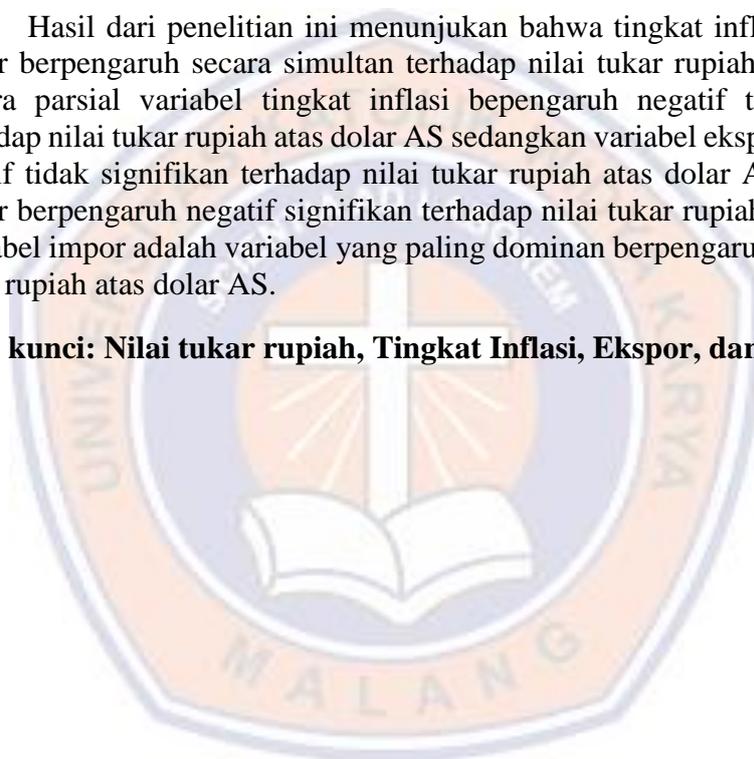
Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar AS periode 2013-2017.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh tingkat inflasi, ekspor dan impor terhadap nilai tukar rupiah atas dolar AS. Populasinya adalah data time series bulanan Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik yang dipublikasikan, Sampel dipilih dengan menggunakan metode sensus, hipotesis diuji dengan menggunakan uji F dan Uji T serta menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi, ekspor dan impor berpengaruh secara simultan terhadap nilai tukar rupiah atas dolar AS. Secara parsial variabel tingkat inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai tukar rupiah atas dolar AS sedangkan variabel ekspor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai tukar rupiah atas dolar AS dan variabel impor berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tukar rupiah atas dolar AS. Variabel impor adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah atas dolar AS.

Kata kunci: Nilai tukar rupiah, Tingkat Inflasi, Ekspor, dan Impor.



BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

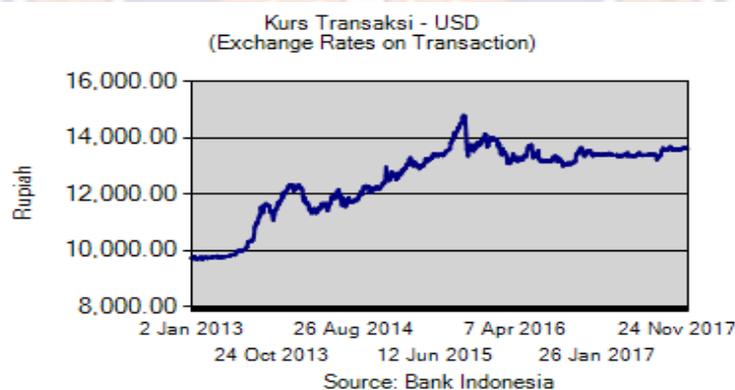
Di zaman era globalisasi seperti saat ini, setiap negara tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya kerjasama dari negara lain. Hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya yang dimiliki, salah satu yang dilakukan yaitu melakukan perdagangan antarnegara, perdagangan antarnegara atau lebih dikenal dengan perdagangan internasional merupakan pertukaran barang, jasa, aset, atau uang secara sukarela antara satu orang atau organisasi dan yang lain dengan catatan akan memperoleh keuntungan kalau tidak mereka tidak akan melakukan proses perdagangan tersebut yang terjadi karena paksaan, ancaman perang dan sebagainya tidak termasuk dalam arti perdagangan yang dimaksud disini (Halim 2018:169).

Perdagangan antar negara menyebabkan suatu negara dengan negara yang lain saling terikat, oleh karena itu hubungan dengan negara luar tidak bisa dihindari lagi. Perdagangan berlangsung atas dasar saling menguntungkan, mulai dari barter hingga transaksi jual beli antara pedagang (*traders*) dari dan diberbagai belahan wilayah hingga diluar batas negara. Guna memperlancar proses perdagangan antarnegara tersebut digunakan mata uang yang telah disepakati, otomatis mempengaruhi nilai tukar dari mata uang itu sendiri. Perubahan nilai tukar mata uang ini mempengaruhi stabilitas harga barang maupun jasa dalam negeri. Nilai tukar mata uang ini sebenarnya merupakan “harga” di dalam pertukaran tersebut. Demikian pula pertukaran antara mata uang berbeda, maka akan terdapat perbandingan nilai/harga antara kedua mata

uang tersebut. Perbandingan nilai inilah yang disebut kurs (*exchange rate*) (Nopirin 2014:137).

Di dalam pasar bebas perubahan kurs tergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu permintaan dan penawaran valuta asing, permintaan valuta asing dipergunakan guna melakukan transaksi pembayaran keluar negeri (impor). Permintaan valuta asing diturunkan dari transaksi debit dalam neraca pembayaran internasional. Penawaran valuta asing berasal dari eksportir, yakni berasal dari transaksi kredit neraca pembayaran internasional. Suatu mata uang dikatakan kuat apabila transaksi kredit lebih besar dari transaksi debit (surplus neraca pembayaran), sebaliknya dikatakan lemah apabila neraca pembayaran mengalami defisit (Nopirin 2014:148)

Gambar 1
Perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika
(Tahun 2013-2017)



Sumber: Bank Indonesia

Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah mulai dari tahun 2013-2017 mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan kondisi perekonomian Indonesia secara keseluruhan yang kurang baik. Perekonomian Indonesia pada awal tahun 2013 sedikit membaik dibandingkan dengan tahun sesudahnya dan pada tahun 2015 nilai mata uang Indonesia cenderung melemah ini disebabkan pelemahan nilai mata uang yang secara bersamaan dengan

kenaikan laju inflasi di Indonesia dan mulai membaik pada tahun 2017. Fluktuasi nilai tukar rupiah yang tidak stabil menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi setiap negara yang mengalaminya.

Keterbukaan perekonomian suatu negara berdampak pada neraca pembayaran yang berkaitan dengan arus perdagangan. Arus perdagangan dipengaruhi oleh kebijakan nilai tukar supaya nantinya bisa menjaga daya saing ekspor dan memperkecil kemungkinan adanya impor. Pengaruh dari kebijakan nilai tukar ini mempengaruhi permintaan dan penawaran. Di dalam praktek sehari-hari kegiatan perekonomian antar negara terlihat adanya dua gejala, yang menurunnya permintaan asing kepada uang kita dan gejala lain adalah meningkatnya penawaran uang kita kepada luar negeri. Akibat dari menurunnya permintaan uang dari negara asing, biasanya mengakibatkan berkurangnya ekspor, dan akibat dari meningkatnya penawaran uang kita dari luar negeri dapat mengakibatkan meningkatnya atau naiknya impor. Menurunnya ekspor menyebabkan mundurnya penerimaan devisa dan meningkatnya impor menyebabkan naiknya pengeluaran devisa. Apabila ekspor turun dan tingkat impor tetap, sedangkan kurs diharapkan tetap, maka akan (harus) terjadi adanya suatu tindakan yang dapat mengisigap perbedaan antara penerimaan negara dan pengeluaran negara tersebut. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah deregulasi atau tindakan untuk dapat dilaksanakan pada saat yang tepat dalam rangka memenuhi keperluan tersebut, adalah dengan mempergunakan persediaan devisa atau emas kita atau impor modal jangka panjang (Amalia 2007:114).

Sistem nilai tukar sebuah mata uang ditentukan oleh hubungan penawaran-permintaan (*supply-demand*) atas mata uang. Jika permintaan sebuah mata uang meningkat, sementara penawarannya tetap atau menurun, maka nilai tukar mata uang itu meningkat. Kalau penawaran sebuah mata uang meningkat, sementara permintaannya tetap atau menurun, maka nilai tukar mata uang itu melemah. Jadi, Rupiah melemah karena penawaran tinggi, sementara permintaan rendah. Perubahan-perubahan kurs dapat terjadi dalam dua arah yang berlawanan, yaitu sebagai depresiasi (melemah), atau apresiasi (menguat). Depresiasi mata uang suatu negara membuat harga barang-barangnya menjadi lebih murah bagi pihak luar negeri. Sebaliknya bila mata uang suatu negara apresiasi menyebabkan harga barang-barang menjadi lebih mahal bagi pihak luar negeri. Bila mata uang suatu negara mengalami depresiasi, ekspor bagi pihak luar negeri menjadi semakin murah, sedangkan impor bagi penduduk negara itu semakin mahal. Apresiasi mata uang menimbulkan dampak pada harga-harga produk bagi pihak luar negeri menjadi semakin mahal, sedangkan harga impor bagi penduduk domestik lebih murah dibandingkan sebelumnya (Palasari, 2015:4).

Perekonomian Indonesia dikatakan masih dalam tahap rehabilitilitas. Indonesia merupakan salah satu negara yang kategorikan sebagai negara yang sedang berkembang oleh Bank Dunia, oleh karena itu Indonesia pun melakukan kegiatan perdagangan antar negara dalam upaya mencukupi perekonomiannya. Sehingga Indonesia juga menjadi salah satu negara yang menerapkan sistem kurs dalam menjalankan perdagangannya. Salah satu pertumbuhan ekonomi yang baik itu dapat dilihat dari ekspor dan impor serta tingkat inflasi yang

mumpuni. Menurut Bank Sentral Indonesia dinamika perekonomian pada 2017 menunjukkan pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut secara gradual (sedikit-sedikit). Perkembangan tersebut didorong oleh pemulihan ekonomi global yang semakin solid, sehingga mampu mendorong peningkatan ekspor secara signifikan hingga mencapai 9,09%. Realisasi pertumbuhan ekspor ini merupakan yang tertinggi dalam lima tahun terakhir, jauh lebih baik dari capaian pada 2016 yang tercatat kontraksi 1,57%. Ekspor yang meningkat juga didorong oleh kenaikan harga komoditas ekspor. Beberapa harga komoditas utama Indonesia seperti batu bara, karet, dan minyak sawit mentah meningkat tajam dipengaruhi oleh kenaikan permintaan dan permasalahan berkurangnya pasokan. Informasi terbaru dari Kepala Perwakilan ADB untuk Indonesia, Winfried Wicklein, mengungkapkan pertumbuhan Inflasi tahun ini diperkirakan akan stabil. Sebelum sedikit naik ke 4 persen pada 2019. Hal ini akan mendukung kepercayaan konsumen dan membantu mempertahankan pengeluaran rumah tangga dan pendapatan riil pada tahun ini dan tahun depan. Pada tahun ini, pertumbuhan ekspor diperkirakan akan melambat, sedangkan impor masih tetap kuat, ditopang oleh permintaan barang modal. Oleh karenanya, defisit transaksi berjalan diperkirakan akan sedikit meningkat pada 2018 dan 2019. Sehingga Mishkin (2017:73) mengatakan meningkatnya permintaan untuk ekspor suatu negara menyebabkan mata uangnya mengalami apresiasi dalam jangka panjang; sebaliknya meningkatnya permintaan untuk impor menyebabkan mata uang domestik mengalami depresiasi.

Kurs sifatnya naik-turun yang mempengaruhi perekonomian dan kehidupan kita sehari-hari karena ketika dolar Amerika Serikat semakin tinggi

nilainya terhadap mata uang negara lain maka produk negara lain semakin murah bagi orang Amerika Serikat dan barang-barang di Amerika Serikat semakin mahal bagi penduduk negara lain. Sebaliknya, ketika nilai dolar Amerika Serikat turun, barang negara lain menjadi lebih mahal bagi penduduk Amerika Serikat dan produk Amerika Serikat menjadi lebih murah bagi penduduk negara lain. Fluktuasi kurs juga mempengaruhi inflasi dan keluaran dan, karenanya, menjadi perhatian pembuat kebijakan di bidang moneter. Ketika nilai dolar Amerika Serikat turun, harga barang impor naik ini akan mempengaruhi inflasi karena tingkat harga barang meningkat. Pada saat yang sama, nilai dolar Amerika Serikat yang turun menyebabkan produk Amerika Serikat menjadi lebih murah bagi orang asing sehingga permintaan barang-barang Amerika Serikat meningkat dan hal ini mendorong peningkatan produktivitas dan keluaran (Mishkin 2017:66).

Pengaruh tingginya inflasi di Indonesia dikarenakan surplus impor ($M > X$). Dalam hal ini, suatu negara memerlukan devisa untuk membayar kelebihan impor tersebut kepada luar negeri. Permintaan devisa akan memperbesar permintaan negara terhadap valuta asing. Permintaan yang besar terhadap devisa itu umumnya akan meningkatkan kurs valuta asing. Kurs valuta asing yang naik, maka harga barang-barang diluar negeri menjadi tinggi. Apabila impor tersebut sulit dihindarkan karena sudah merupakan program pembangunan atau misalnya sangat penting untuk keperluan sehari-hari, maka tingkat harga di dalam negeri lebih tinggi. Kurs valuta asing yang bisa menjadikan valuta sendiri turun kursnya, yang berarti akan membikin semua

barang impor naik harganya dan untuk selanjutnya harga-harga di dalam negeri secara otomatis akan naik (Amalia 2007:40).

Perekonomian global di tahun 2013 juga diselimi oleh ketidakpastian yang tinggi pasca krisis 2008-2009. Harga-harga komoditas utama dunia juga mulai menurun setelah pada 2011 harga komoditas terlampaui tinggi. Dari sisi nilai tukar rupiah, Agus mencatat, dalam 5 tahun terakhir BI berhasil menjaga volatilitas nilai tukar rupiah berada di bawah 12%. Dalam hal ini, cadangan devisa masih dalam kondisi yang cukup baik. Sementara, sisi pergerakan inflasi, Agus mengatakan, meskipun pada 2013 sempat menembus level 8,38% karena adanya kenaikan harga BBM, tetapi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir inflasi bisa dalam kisaran stabil. Perdagangan di Indonesia yang sudah mencakup secara Internasional untuk sekarang ini Indonesia merupakan salah satu negara yang mengimpor berbagai macam produk, begitu pula dengan pengeksporannya keluar negeri tetapi jumlahnya tidak sebanding dengan pengimporan yang dilakukan. Sehingga banyak himbauan untuk mencintai produk dalam negeri. Tentu ini sangat berpengaruh terhadap tingkat inflasi terhadap kurs valuta asing dalam perdagangan Indonesia. Jika kita semakin banyak mengimpor barang dari luar negeri maka tingkat inflasi pertumbuhan ekonomi negara Indonesia menjadi tinggi dan kurs valuta asing semakin menguat. Alangkah baiknya, menyeimbangi barang dalam negeri dan barang impor atau lebih menurunkan tingkat jumlah barang impor dan meningkatkan barang ekspor, sehingga tingkat inflasi dan kurs valuta asing menjadi stabil (Kartika 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Hazizah, Zainuri, Viphindrartin (2017) Secara keseluruhan seluruh variabel bebas inflasi, ekspor dan impor mampu menjelaskan variabel terikat dimana variabel bebas secara simultan mempengaruhi besarnya nilai tukar rupiah atas Dolar Amerika. Palasari (2015) mengatakan bahwa tingkat inflasi, ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah atas dolar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muzakky (2015) menunjukkan bahwa inflasi, dan ekspor memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar Rupiah. Sedangkan hasil penelitian Effendy (2014) dan Yudha (2009) secara parsial tingkat inflasi, tingkat suku bunga, ekspor dan impor berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai tukar rupiah atas dolar AS periode 1998-2012.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan ketidakkonsistenan hasil penelitian, sehingga peneliti meneliti **“Pengaruh inflasi, ekspor dan impor terhadap nilai tukar rupiah atas dolar periode 2013 - 2017”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh tingkat inflasi, ekspor dan impor secara simultan terhadap nilai tukar rupiah atas dolar Amerika Serikat periode 2013-2017?
2. Bagaimanakah pengaruh tingkat inflasi, ekspor dan impor secara parsial terhadap nilai tukar rupiah atas dolar Amerika Serikat periode 2013-2017?
3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai tukar rupiah periode 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh tingkat inflasi, ekspor dan impor secara simultan terhadap nilai tukar rupiah atas dolar periode 2013-2017.

2. Mengetahui pengaruh tingkat inflasi, ekspor dan impor secara parsial terhadap nilai tukar rupiah periode 2013-2017.
3. Mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai tukar rupiah periode 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti.

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh inflasi, ekspor dan impor terhadap nilai tukar mata uang rupiah atas dolar Amerika Serikat.

2. Manfaat bagi akademisi.

Hasil dari penelitian ini memberikan informasi terkait perkembangan ekonomi serta kurs di Indonesia.

3. Bagi pemerintah.

Hasil dari penelitian ini memberikan informasi sebagai bahan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan dalam mengimpor barang dengan memperhatikan laju inflasi dan ekspor barang keluar negeri.

4. Bagi Pihak lain

Hasil dari penelitian ini sebagai pedoman informasi dalam mengambil setiap keputusan masyarakat mengimpor barang dan memberikan pengetahuan akan kesadaran masyarakat untuk mencintai produk dalam negeri.